



Siap Siaga COVID - 19 DI WILAYAH POLRES BOGOR







PENGERTIAN PDP

Pasien Dalam Pengawasan (PDP)

- 1) Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam (≥38°C) atau riwayat demam; disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti: batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal*.
- Orang dengan demam (≥38°C) atau riwayat demam atau ISPA DAN pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19
- Orang dengan ISPA berat/pneumonia berat** yang membutuhkan perawatan di rumah sakit DAN tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan







PENGERTIAN ODP

Orang Dalam Pemantauan (ODP)

- 1) Orang yang mengalami demam (≥38°C) atau riwayat demam; atau gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah yang melaporkan transmisi lokal*.
- 2) Orang yang mengalami gejala gangguan sistem pernapasan seperti pilek/sakit tenggorokan/batuk dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19.





PENGERTIAN OTG

Orang Tanpa Gejala (OTG)

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi

POSITIF / KONFIRMASI

Seseorang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19. Orang tanpa gejala (OTG) merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.







KONTAK ERAT

Kontak Erat adalah seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (bercakap-cakap dalam radius 1 meter dengan pasien dalam pengawasan, probabel atau konfirmasi).

Kontak erat dikategorikan menjadi 2, yaitu:

- Kontak erat risiko rendah Bila kontak dengan kasus pasien dalam pengawasan (PDP)
- Kontak erat risiko tinggi Bila kontak dengan kasus konfirmasi atau probable.







KRITERIA KONTAK ERAT

Termasuk kontak erat adalah:

- Petugas kesehatan yang memeriksa, merawat, mengantar dan membersihkan ruangan di tempat perawatan khusus.
- Orang yang merawat atau menunggu pasien di ruangan
- Orang yang tinggal serumah dengan pasien
- Tamu yang berada dalam satu ruangan dengan pasien
- Orang yang bepergian dalam satu alat angkut
- Orang yang bekerja bersama dengan pasien



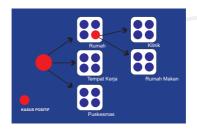




TRACKING

Pelacakan Kontak Erat/OTG

Tahapan pelacakan kontak erat terdiri dari 3 komponen utama yaitu identifikasi kontak (contact identification), pencatatan detil kontak (contact listing) dan tindak lanjut kontak (contact follow up). Algoritma pelacakan kontak









RINGKASAN DETEKSI DAN RESPON BERDASARKAN KRITERIA KASUS

PELAKU PERJALANAN DARI NEGARA TERJANGKIT

Tanpa Gejala

Riwayat dari negara/wilayah importasi Riwayat dari negara/wilayah importasi lokal

Monitoring Mandiri Karantina Mandiri

ORANG DALAM PEMANTAUAN (ODP)

- Pernapasan dan riwayat dari negara/wilayah transmisi lokal
- Gejala pernapasan dan riwayat kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19

Dilakukan pengambilan spesiemen untuk pemeriksaan RT PCR hari ke-1 dan ke-14

Isolasi diri di Rumah

ORANG TANPA GEJALA (OTG)

- Tanpa Gejala - Kontak Dengan Pasien Konfirmasi COVID-19
- Dilakukan pengambilan spesiemen untuk pemeriksaan RT PCR hari ke-1 dan ke-14

Karantina Rumah

PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP)

- ISPA dan Riwayat dari negara/wilayah transmisi
- Demam atau ISPA dan Riwayat kontak kasus Konfirmasi COVID-19
 ISPA berat perlu perawatan RS

Dilakukan pengambilan spesiemen untuk pemeriksaan RT PCR hari ke-1 dan ke-14

RINGAN : Isolasi diri dirumah SEDANG : Rawat di RS Darurat BERAT : Rawat di RS Rujukan



Negara / Daerah Zona Merah Covid-19

- Negara terjangkit: negara yang melaporkan transmisi COVID-19 lokal (bukan kasus importasi, dan masih bersirkulasi) oleh WHO. (update dapat dilihat melalui situs http://infeksiemerging.kemkes.go.id)
- Daerah Terjangkit : daerah yang melaporkan transmisi COVID-19 lokal







KALAU SAYA

PERIKSA CORONAVIRUS...

HASILNYA POSITIF

SAYA LAKUKAN?







Kalau saya periksa coronavirus hasilnya positif, tapi tidak ada gejala...

Itu artinya tubuh kamu kuat dan sehat. Bisa melawan virus corona yang ada di dalam tubuh.

> Tapi. kamu bisa menularkan ke orang lain. Jadi, isolasi diri di rumah. Tidak perlu panik atau ke rumah sakit karena malah di perjalanan dan di RS bisa menyebarkan virus ke orang lain.

Tetap perbanyak makan makanan sehat dan vitamin supaya badan tetap sehat melawan virus. Lakukan hal ini sekitar 14 hari karena masa hidup virus di tubuh yaitu 2-14 hari







Kalau saya periksa coronavirus hasilnya positif, dan sakit ringan seperti panas, batuk, lemas, tapi tidak ada sesak napas dan masih bisa beraktifitas ringan...







- Tidak perlu panik.
- Tidak perlu ke rumah sakit karena di perjalanan dan di RS bisa menyebarkan virus ke orang lain. Kondisi rumah sakit yang ramai bisa menambah stress dan kepanikan.
- Hubungi dokter online gratis (bisa ke saya, atau dokter lain. Lihat postingan selan jutnya) atau,
- 5. Telpon RS untuk meminta arahan.
- Minum paracetamol untuk turunkan panas. JANGAN COBA OBAT LAIN TANPA REKOMENDASI DOKTER
- Perbanyak makan makanan sehat dan vitamin. Bantu tubuh untuk terus melawan virus.
- 8. Pakai masker ketika bertemu orang lain.

Pantau terus kondisi, jika memburuk (sangat lemas dan sesak) hubungi rumah sakit/ambulans dan segera ke IGD.

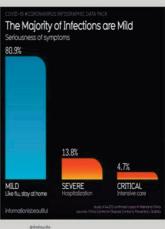




Sebagian besar yang terin feksi coronavirus memang bergejala ringan atau bahkan tidak bergejala. Jadi, JANGAN PANIK ISOLASI MANDIRI DI RUMAH

Kepanikan yang tidak perlu seperti berbondong-bondong ke rumah sakit membuat tenaga kesehatan kewalahan. Akibatnya?

Pelayanan kesehatan tidak bisa fokus menangani pasien yang berat dan kritis







Kalau saya periksa coronavirus hasilnya positif, dan mengalami demam tinggi (>38 C), sesak napas, dan tidak bisa beraktifitas...





- 1. Hubungi 119 ext. 9
- Periksakan diri ke RS Rujukan COVID 19 (lihat postingan selanjutnya)
- Pakai masker dan perhatikan etika bersin dan batuk.
- 4. Tetap makan makanan sehat.

Pasien seperti ini membutuhkan penanganan serius. Prioritaskan pasien dengan kondisi di atas untuk mendapatkan penanganan.





Sekali lagi, #dirumahaja #socialdistancing #cucitangan

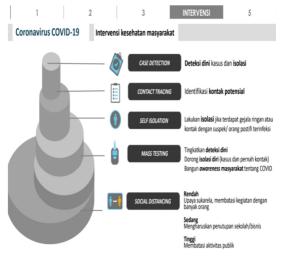


putus rantai penyebaran coronavirus

prioritaskan pelayanan rumah sakit bagi yang kritis agar tidak bertambah korban jiwa.











SAYA DATANG DARI LUAR KOTA







perlukah saya periksa ke puskesmas?





JAWABANNYA:

SELAMA TIDAK ADA KELUHAN TIDAK PERLU KE PUSKESMAS YA...

JADI APA YANG PERLU SAYA LAKUKAN?





LALU... KARANTINA MANDIRI SELAMA 14 HARI

USAHAKAN TIDAK KELUAR RUMAH DAN PANTAU KESEHATAN SECARA MANDIRI YA



TERUS, APA YANG PERLU DILAKUKAN DI RUMAH?







Diinformasikan kepada seluruh warga yang baru pulang dari perantauan, seperti Jakarta, Bandung, Sumatera maupun daerah lainnya. Terutama daerha Zona Merah Terdampak COVID-19

Laporkan ke Pihak Desa atau Bidan Desa setempat

Ayo Wazpada, Jangan Panik Cegah Covid-19 dengan GERMAS

MARI BERSAMA CEGAH PENULARANNYA







BILA ANDA DARI LUAR NEGERI ATAU DARI LUAR KOTA

STOP

JANGAN DATANG DULU
KE FASILITAS KESEHATAN ATAU
MENDATANGI PETUGAS KESEHATAN



#DIRUMAH SAJA



Berdiam Diri di Rumah selama 14 hari (Isolasi Diri Sendiri)
¿ Anggota Keluarga melaporkan kedatangan Anda kepada Aparat setempat atau Petugas Kesehatan dengan menyertakan data diri lenokap dan nomor Telebon yang bisa dihubu

Bila dalam 14 hari ada keluhan

- Demam (≥38°C)
- 4. Nyeri Tenggorokan

2. Flu

5. Sesak Nafas

3. Batuk

6. Diare



- Hubungi Aparat setempat atau Petugas Kesehatan
- Dilakukan wawancara via telepon
- Bila ada indikasi Covid-19 Petugas Kesehatan akan mendatangi tempat anda

PUTUS RANTAI COVID-19













